

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Niat dalam melakukan transaksi dengan menggunakan produk-produk perbankan Islam dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek penting, antara lain religiusitas, jumlah informasi, keuntungan relatif, kesesuaian, dan pengaruh sosial nasabah tentang layanan yang ada pada perbankan Islam. Tingginya niat transaksi nasabah yang beragama Islam dalam menggunakan perbankan Islam ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ringannya riba dalam hal bagi hasil kepemilikan, adanya aturan yang berbeda dengan bank konvensional lainnya, jika perbankan Islam menggunakan aturan yang sesuai dengan syariat Islam. Dalam beberapa tahun ini perbankan Islam mulai berkembang dan banyak bank konvensional yang membuka juga bank Islam.

Perbankan syariah masuk pertama kali ke Indonesia tahun 1992, yaitu Bank Muamalat yang merupakan hasil kerja tim suatu perbankan dengan MUI yang ditanda tangani pada tanggal 1 November 1991. Bank Indonesia melalui Outlook Perbankan Syariah Tahun 2014 menyatakan bahwa industri perbankan syariah terus mengalami perkembangan selama tahun 2013, hingga kini Bank Indonesia mencatat pertumbuhan tertinggi dari tahun ke tahun, selama beberapa tahun terakhir di bulan Oktober 2013 sebesar 5,9% dan semakin pesat.

Berkembangnya industri perbankan Islam di Kota Surabaya dapat menggambarkan bahwa semakin banyaknya nasabah yang menggunakan jasa

perbankan Islam itu sendiri, karena memiliki sisi positif yang baik untuk nasabah di Surabaya. Saat ini tidak sedikit bank Islam atau syariah yang beroperasi di kantor pusat saja, namun banyak juga yang telah membuka cabang di beberapa titik lokasi di Kota Surabaya.

Dengan berkembangnya industri perbankan Islam di Kota Surabaya semakin banyak pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama-sama di tawarkan pada nasabah untuk tertarik pada produk yang di tawarkan pada perbankan Islam di Surabaya. Hubungan yang baik dengan nasabah dan membuat nasabah selalu loyalitas dan tetap bertahan di perbankan Islam itu sendiri di karenakan perbankan Islam memberikan pelayanan yang baik pada nasabah. Namun, ada beberapa perbankan Islam yang tidak dapat memberikan pelayanan yang optimal atau tidak baik pada nasabah itu sendiri menjadikan nasabah enggan untuk kembali pada perbankan Islam tersebut.

Keberadaan perbankan Islam tidak terlepas dari ekonomi Islam yang bertujuan untuk terwujudnya keadilan yang lebih besar yang dapat dicapai hanya dengan partisipasi semua termasuk institusi manusia dari sistem keuangan (Adeniran, 2013). Seperti dijelaskan pada Al-quran bahwa tidak adanya suatu bunga dalam melakukan transaksi jual beli atau pinjam meminjam, karena akan adanya riba yang diperoleh dari bunga tersebut. Selain itu, berusaha untuk meningkatkan semua aspek bisnis melalui penyediaan produk dan layanan berbasis prinsip syariah yang sesuai dengan syariat yang benar tanpa adanya pengurangan, dengan pelaksanaan keuntungan yang sah dan loss sharing, membayar zakat, pelarangan bunga, monopoli dan bentuk-bentuk yang tidak etis perdagangan dan

transaksi seperti berurusan dengan daging babi, alkohol dan perjudian yang diharamkan (Ayub, 2007; Kiprah & Worthington, 2008; Sanusi, 2012:11) pada jurnal Sani Yahya et.al (2014). Oleh karena itu, metode perbankan syariah pembiayaan atau produk struktur didasarkan pada saluran untuk memperbaiki ketidakadilan yang melekat dengan adanya dealing berbasis bunga. Prinsip-prinsip ini, meskipun membuka jalan untuk mencapai kemajuan sosial ekonomi di masyarakat (Metawa & Almosawi, 1998) dan juga memberikan modus alternatif keuangan mampu bersaing melanggar posisi monopoli yang lama didirikan oleh sistem keuangan konvensional (Aliyu, 2012; Gumel & Othman, 2013) pada jurnal Sani Yahya et.al (2014).

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) Baktimakmur Indah dengan Kantor Pusat yang berkedudukan di Ruko Graha Niaga Citra Krian Blok 6-7, Jalan Raya Surabaya – Krian KM 29 Krian – Sidoarjo – Jawa Timur, merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah pertama di Wilayah Jawa Timur yang didirikan berdasarkan permintaan umat di Jawa Timur akan Lembaga Keuangan Syari'ah berbentuk Bank yang dalam operasionalnya senantiasa mengacu pada Al-qur'an dan Hadist. BPRS Baktimakmur menawarkan 2 produk yaitu : produk pembiayaan dan simpanan. Produk pembiayaan antara lain: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna', Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), Pembiayaan Al-Hiwalah, dan Pembiayaan Al Qardh. Sedangkan untuk simpanan antara lain: Tabungan Qdi'ah Haji, Tabungan Wadi'ah Qurban, Tabungan Wadi'ah Inshada, Tabungan Wadi'ah Qordhiyuu, Tabungan Mudharabah Umum, Tabungan

Mudharabah Pelajar, Deposito Mudharabah, Deposito Mudharabah Muqayadah, Saham Biasa, dan Saham Preferens.

Penelitian kali ini akan membahas tentang variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam pada BPRS Baktimakmur Indah di Surabaya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih belum banyak pihak yang meneliti tentang variabel yang mempengaruhi niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam pada BPRS Baktimakmur Indah di Surabaya. Oleh karenanya, berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS NIAT NASABAH DALAM MENGADOPSI PERBANKAN ISLAM PADA BPR SYARIAH BAKTIMAKMUR INDAH CABANG AMPEL DI SURABAYA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah religiusitas nasabah berpengaruh pada niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya?
2. Apakah jumlah informasi nasabah berpengaruh pada niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya?
3. Apakah keuntungan relatif nasabah berpengaruh pada niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya?
4. Apakah kesesuaian nasabah berpengaruh pada niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya?

5. Apakah pengaruh sosial nasabah berpengaruh pada niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya?
6. Apakah religiusitas, jumlah informasi, keuntungan relatif, kesesuaian, dan pengaruh sosial secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah informasi terhadap niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh keuntungan relatif terhadap niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya.
4. Untuk menganalisis pengaruh kesesuaian terhadap niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya.
5. Untuk menganalisis pengaruh sosial terhadap niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya.
6. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas, jumlah informasi, keuntungan relatif, kesesuaian, dan pengaruh sosial terhadap niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang mengambil topik yang sama.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan mengenai aspek-aspek yang dapat mempengaruhi niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pemasaran bahwa niat nasabah dalam mengadopsi perbankan Islam.

4. Bagi Bank yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi bank mengenai adopsi terhadap niat nasabah dalam perbankan Islam.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini, disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

tentang “Niat Nasabah dalam Mengadopsi Perbankan Islam Pada BPR Syariah Baktimakmur Indah Cabang Ampel di Surabaya”

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang akan diajukan pada penelitian tentang “Niat Nasabah dalam Mengadopsi Perbankan Islam Pada BPR Syariah Baktimakmur Indah Cabang Ampel di Surabaya”

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik metode analisis. Penelitian tentang “Niat Nasabah dalam Mengadopsi Perbankan Islam Pada BPR Syariah Baktimakmur Indah Cabang Ampel di Surabaya”

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran